

Cabuli Tiga Anak Didiknya, Pelatih Futsal Wanita di Bekasi Ditangkap

Category: Hukum

written by Redaksi | 24/10/2024



ORINEWS.id – Kasus tindak pidana pencabulan kembali terjadi terhadap anak di bawah umur. Kali ini, pelakunya adalah seorang pria [pelatih futsal](#) club wanita berinisial JB (30) di Kabupaten Bekasi.

Kasat Reskrim Polres Metro [Bekasi](#), Kopol Sang Ngurah Wiratama mengatakan bahwa JB ditangkap polisi lantaran ulahnya yang mencabuli anak-anak didiknya.

Sang Ngurah menyebut, ada sebanyak 3 anak di bawah umur yang menjadi korban aksi bejat JB.

“Pelaku sudah kita amankan, pelatih futsal. Jadi intinya ada 3 korban, inisial S (12), I (12) sama D (14). Mereka (korban) bertiga anggota club bola dari tim futsal di sana, club bola cewek,” ungkap Sang Ngurah, Kamis (24/10/2024).

Pelaku JB ditangkap polisi pada Rabu (9/10). Sang Ngurah menjelaskan, pelaku melakukan aksi bejatnya dengan berbagai macam modus. Salah satunya yakni dengan mengancam akan mengeluarkan korban dari tim futsal.

“Salah satu korban itu, karena dia jadi anggota yang bermasalah, pelaku ini bilang ‘yaudah kamu enggak akan saya keluarkan dari tim, tapi kamu nurut sama saya’. Akhirnya dia disetubuhi, akhirnya melakukan yang kedua kalinya. Dia bilang ‘kalau kamu nggak mau, saya ancam sebar videonya’ jadi diancam-ancam lah,” ungkap Sang Ngurah.

Ngurah mengungkapkan, satu di antara yang menjadi korban menjalin hubungan dengan pelaku. Kemudian, saat putus dengan pelaku, korban diancam untuk disebar video syurnya antara pelaku dan korban.

Selain mengancam mengeluarkan dari tim, pelaku juga melancarkan modusnya dengan meminta korban menyimpan baju di ruangnya.

Saat itu lah, terjadi tindakan asusila. Pelaku juga merekam aksi bejatnya tersebut untuk mengancam para korban.

“Korban berikutnya ada yang dipacarin, terus seandainya dia nggak mau main lagi (videonya) disebar. Terus, ada lagi korban yang ketiga ‘ini kamu tolong bantu abang dong taro baju di atas di ruangan abang’ sampai di ruangan situ langsung dilecehkan. dan dia buat video juga direkam, jadi berikutnya lagi mau main lagi dia ditakut-takuti dengan itu kalau dia nggak mau melakukan,” beber Sang Ngurah.

Adapun, kasus pencabulan ini awalnya terungkap karena salah satu korban melaporkan ulah pelaku kepada orang tuanya.

“Awal mula ketahuan dari salah satu korban ini diputuskan dengan dia, karena kan ada yang sempat dipacarin. Setelah diputuskan dia cerita ke ibunya, dia diperlakukan tidak senonoh dan diancam Ancam videonya tersebar. karena dia takut kan setelah putus videonya disebar. Akhirnya di situ terungkap ada korban lainnya, kita juga tanya tanya juga kepada teman-teman korban di situ. jadi dapat tiga orang korban,” terang Sang Ngurah.

Saat ini pelaku JB sudah ditetapkan jadi tersangka dan ditahan. Atas kasus tersebut, dia dijerat dengan Pasal 81 dan atau pasal 82 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan PP Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan ke dua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

“Ancaman hukuman minimal 5 tahun dan maksimal 15 tahun penjara,” pungkasnya.[]